

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Keterampilan Menulis**

##### **1. Pengertian Menulis**

Menurut Seno Gumira Ajidarma (Syarifudin Yunus. 2015.24) Menulis adalah suatu cara untuk bicara, suatu cara untuk berkata, suatu cara untuk menyapa, suatu cara untuk menyentuh seseorang yang lain entah dimana. Cara itulah yang bermacam-macam dan di sanalah harga kreativitas ditimbang-timbang.

Menurut Nurhadi (2017.5) Menulis juga merupakan kegiatan melahirkan ide dan mengemas ide itu kedalam bentuk lambang lambang garis berupa tulisan yang bisa dipahami orang lain. Dalam menulis, seseorang melakukan aktivitas untuk menghasilkan suatu produk, produk yang dimaksud adalah rangkaian terstruktur lambang-lambang grafis suatu bahasa yang mengandung makna yang diikat dalam satu kesatuan ide. Produk tersebut dikenal sebagai tulisan, tulisan itu digunakan untuk mengekspresikan diri dan mengkomunikasikan ide kepada orang lain secara tidak langsung.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan untuk mengekspresikan pesan kedalam bentuk tulisan.

## 2. Fungsi dan Tujuan menulis

Menurut Tarigan (2013:22) pada dasarnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Beberapa fungsi menulis diantaranya :

- a. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis
- b. Menolong kita berpikir secara kritis
- c. Memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan.
- d. Memperdalam daya tanggap atau persepsi kita
- e. Memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi
- f. Menyusun urutan bagi pengalaman

Tujuan menulis ditentukan pada tahap pramenulis. Itu berarti tujuan menulis sudah ada dalam diri penulis sebelum ia melakukan kegiatan menulis. Tujuan menulis sudah ada sejak seseorang mempunyai keinginan untuk menulis. Jadi, tujuan menulis bisa diketahui setelah pembaca membaca tulisan tersebut.

Menurut Nurhadi (2017:12-13). Tujuan menulis sebagai berikut:

1. Menulis untuk menyampaikan informasi, seperti menulis artikel, menulis buku ilmu pengetahuan, dan membuat laporan;
2. Menulis untuk menciptakan dan memelihara hubungan sosial, seperti menulis surat, menulis undangan, menulis memo, mengirim sms
3. Menulis untuk mengontrol perilaku orang lain, seperti menulis petunjuk, membuat undang-undang/peraturan, atau membuat tata tertib

4. Menulis untuk menyatakan pendapat, seperti menulis buku harian, menulis surat pembaca, atau tauuk rencana di surat kabar; dan
5. Menulis untuk mengungkapkan kreativitas imajinasi seseorang, seperti menulis cerita, menulis puisi, atau menulis naskah drama

Menurut Nurhadi (2017:12-13) Berdasarkan kepentingan penulis terhadap pembaca, tujuan menulis dibedakan menjadi enam, yaitu :

1. Menanamkan pemahaman tentang sesuatu kepada pembaca
2. Mengubah keyakinan pembaca,
3. Menyenangkan atau menghibur pembaca,
4. Memotivasi dan mempengaruhi pembaca,
5. Menunjukkan sesuatu yang baru kepada pembaca, dan
6. Merangsang proses berpikir pembaca.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar ada empat tujuan umum menulis, yaitu :

1. Menginformasikan,
2. Meyakinkan,
3. Mengekspresikan Diri,
4. Menghibur,
5. Menghasilkan Sesuatu, dan
6. Memecahkan Masalah.

Sebuah tulisan yang bertujuan untuk menginformasikan biasanya menyajikan sejumlah informasi berupa fakta-fakta atau memaparkan suatu

prosedur untuk diketahui oleh pembaca. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan, selain memuat fakta-fakta, juga menyajikan opini atau pendapat untuk meyakinkan dan memengaruhi pembaca agar sependapat atau bertindak sesuai keinginan penulis. Tulisan yang bertujuan untuk mengekspresikan diri, memuat ungkapan atau curahan berbagai pikiran dan perasaan penulis.

## **B. Puisi**

### **1. Pengertian Puisi**

Menurut Masruchin (2017:103) menyatakan bahwa puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Gubahan bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama dan makna khusus

Menurut Santoso puisi adalah ragam karya sastra merupakan peristiwa kebahasaan yang tersaring dengan semurni-murninya dengan mengekspresikan kepribadian dalam suatu bentuk yang tepat dan selaras dengan watak yang diungkapkan.

Puisi diartikan membuat dan pembuatan karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana – suasana tertentu baik fisik maupun batiniah.

Mulyana dkk, (yuliyantoro ;2018) mengatakan bahwa puisi adalah bentuk kesustraan yang menggunakan pengulangan suara sebagai ciri khasnya. Selanjutnya Menurut Nurhadi (2017:384) Puisi merupakan sarana untuk mengekspresikan perasaan cinta, perasaan galau, perasaan takut, perasaan gembira, perasaan takjub, pemberontakan diri dan sebagainya.

Dapat disimpulkan berdasarkan paparan ahli diatas yakni puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, ritma dan rima sebagai ciri khasnya.

## 2. Ciri-Ciri Puisi

Menurut Kustiawan (2011:10) mengemukakan ciri-ciri puisi diantaranya :

### a. Pemadatan bahasa

Kustiawan (2011:10) menjelaskan puisi dipadatkan agar memiliki kekuatan gaib, karena jika dibaca akan tampak baris-baris yang tidak membentuk kalimat dan alenia, tetapi membentuk larik dan bait yang sama sekali berbeda hakikatnya.

Misalnya pada puisi “DOA” Karya Khairil Anwar

*Tuhan ku*

*Dalam termangu*

*Aku masih menyebut nama-Mu*

*Biar susah sungguh*

*Mengingat kau penuh seluruh*

*Caya-Mu panas suci*

*Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi*

Bait pertama pada puisi tersebut terdiri dari tiga larik dan masing-masing dari larik tersebut bukanlah kalimat. Kunci utama dari bait tersebut adalah kata termangu yang berarti penyair sedang mengalami kegoyahan imannya kepada Tuhannya, (termangu), ia masih menyebut Tuhan (dalam doanya).

Pada bait kedua pada puisi tersebut menggunakan kata kunci “*susah*” susah dalam hal ini ditafsirkan bahwa penyair sangat sulit berkonsentrasi dalam doa untuk berkomunikasi kepada Tuhan secara total (Penuh Seluruh). Dalam kegoncangan iman kesulitan berkonsentrasi untuk “dialog” dengan Tuhan memang dimungkinkan.

Pada bait ketiga penyair menggunakan kata kunci “lilin” penyair bermaksud untuk menyatakan bahwa cahaya iman dari Tuhan tinggal cahaya kecil di lubuk hati penyair yang siap padam karena adanya goncangan iman.

#### b. Pemilihan kata khas

Kata-kata khas puisi bukan lah kata-kata untuk prosa ataupun bahasa sehari-hari. Kata-kata yang dipilih oleh penyair dipertimbangkan dari berbagai aspek dan efek pengucapannya.

Dalam memilih kata khas terdapat beberapa faktor diantaranya:

##### Makna Kias

Dalam karya sastra banyak digunakan dan yang paling banyak menggunakan mana kias adalah puisi.

Misalnya pada puisi berjudul “*menyesal*” karya Ali Hasjmi

*Pagiku hilang sudah melayang*

*Hari muda ku telah pergi*

*Kini petang telah membayang*

*Batang usia ku telah tinggi*

Makna kias pada puisi diatas dapat mudah dipahami karna pada baris selanjutnya terdpat jawabanya seperti larik 1 dan 2 Kata “*pagi*” diberi jawaban “*muda*” lalu pada kata “*petang*” diberi jawaban “*batang usiaku telah tinggi*”.

#### 1. Lambang

Pada sebuah puisi digunakan sebagai pengganti suatu hal atau benda kepada hal lain atau benda lain. Lambang ada yang bersifat lokal, kedaerahan,dan nasional , namun ada juga lambang yang bersifat universal atau berlaku untuk semua manusia. Misalnya bendera lambang uiversal suatu negara.

Misalkan pada puisi karya Rendra yang berjudul “Surat Kepada Bunda Tentang Calon Menantunya”

*Burung dara jantan yang nakal*

*Yang sejak dulu kau pelihara*

*Kini terbang telah menemui jodohnya*

Diri penyair sebagai orang yang setia dilambangkan denga “burung dara jantan”.

## 2. Kata konkret

Kata yang konkret bagi penyair dapat dirasakan lebih jelas karena lebih konkret, namun bagi pembaca sering kali kata-kata tersebut lebih sulit di tafsirkan secara langsung maknanya.

Seperti pada puisi Ballada Terbunuhnya Atmo Karpo” karya Rendra menafsirkan tentang kata-kata konkret berikut ini

*Dengan kuu-kuku besi, kuda kuda menebah kulit bumi*

*Bulan berkhianat, gosokan tubuhnya pada pucuk-punuk para*

*Mengepit kuat-kuat lutut penunggang perampok yang diburu*

*Surai bau keringat basah, Walaupun telanjang.*

Kaki kuda yang bersepatu besi disebut juga “kuku besi” kedua itu menapaki jalan tidak beraspal dan hal itu disebut ditafsirkan dengan “kulit bumi”. Sedangkan Atmo Karpo sebagai perampok yang naik kuda digambarkan dengan “penunggang perampok yang diburu” karena perjalanan naik kuda itu sudah lama Atmo Karpo berkeringat. Hal itu diperkonkret dengan “surat bau keringat basah.

## 3. Pengimajian

Pengimajian atau citraan merupakan apa yang digambarkan seolah-olah dapat dilihat (imaji visual), didengar (imaji auditif), dan dirasakan (imaji taktil).



Berikut contoh pengimajian dalam puisi Goenawan mohammad yang berjudul “Asmaradana”

*ia dengar kepak sayap kelelawar dan gugur sisa hujan dari daun  
karena angin pada kemuning, ia dengar tresah kuda serta  
langkah pedati. Ketika langit bersih menampakkan bima sakti*

imaji perasaan adalah penciptaan ungkapan oleh penyair sehingga pembaca seolah-olah mendengarkan suara seperti yang digambarkan penyair pada puisinya dan menjelaskan tentang ungkapan yang dapat dinyatakan sebagai imaji auditif.

#### 4. Tipografi

Tipografi atau tata wajah yang berusaha menciptakan puisi seperti gambar oleh karena itu, banyak puisi yang sering disebut sebagai puisi konkret karna tata wajahnya membentuk gambar yang mewakili maksud tertentu.

### 3. Unsur Pembangun Puisi

Dalam puisi terdapat unsur-unsur pembentuknya yang terdiri dari Unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik Priyatni ( 2012 : 66 ).

#### A. Unsur instrinsik

##### 1. Judul

Judul merupakan unsur esensial pada puisi, karena dengan hanya melihat judul kita mampu mengetahui puisi itu berbicara tentang apa dan meyuarakan tentang apa

## 2. Diksi

Diksi atau pilihan kata pada puisi yang dapat dikatakan lebih singkat, padat dan ekspresif sehingga menghasilkan suatu makna.

## 3. Imaji

Imaji merupakan pembayangan yang timbul sebagai akibat pembaca mendengar atau membaca sebuah puisi yang dibaca.

## 4. Bahasa Figuratif (Majas)

Majas adalah bahasa berkias yang dapat menghidupkan dan meningkatkan efek konotasi tertentu.

Bahasa figuratif juga menyebabkan puisi menjadi prismatis artinya mampu memancarkan banyak makna atau kaya makna Waluyo(dalam Priyatni,2012). Bahasa figuratif dipandang lebih aktif untuk menyatakan apa yang dimaksud dengan penyair, karena 1). Mampu menghasilkan kesenangan imajinatif, 2)mampu menghasilkan tambahan makna dalam puisi, 3) dapat digunakan untuk menambah intensitas perasaan penyair dan penyampaian sikap penyair, 4) dapat digunakan untuk mengkonsentrasikan makna yang disampaikan penyair dan cara menyampaikan sesuatu yang luas dan banyak dengan bahasa yang singkat dan padat.

Terdapat berbagai macam majas diantaranya simile, metafora, personifikasi, hiperbola, litotes, ironi, metonimia, sinekdote, eufimisme, anafora, antitesa, elusio dll.

## 5. Bunyi (Suara)

Dalam puisi, bunyi (suara) disamping tugasnya yang pertama adalah pendukung makna, juga digunakan sebagai Peniru bunyi (*onomatope*), lambang rasa, kiasan suara.

Pemakaian suara biasanya digunakan secara sadar oleh penyair yang tajam perasaannya.

#### 6. Rima

Rima adalah persamaan bunyi yang berulang-ulang baik pada akhir baris, awal, tengah yang tujuannya adalah untuk menumbuhkan efek estetis.

#### 7. Ritme

Ritme merupakan bagian penting puisi, ritme adalah rangkaian alunan suara. Ritme adalah naik turunnya suara dalam puisi.

#### 8. Tema

Adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh pengarang, tema merupakan kombinasi atau sintesis dari bermacam-macam pengalaman, cita – cita, ide, dan bermacam – macam hal yang ada dalam pikiran penulis.

### **B. Unsur Ekstrinsik**

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra namun memengaruhi kehadiran karya sastra sebagai karya seni.

#### 1. Aspek Historis

Adalah aspek yang melatarbelakangi kesejarahan terkait yang terjadi pada saat puisi itu ditulis.

## 2. Aspek Psikologi

Kkaitan sastra dengan aspek psikologi erat sekali karena sastra berkaitan dengan kejiwaan manusia. Pada saat melahirkan imajinasinya pengarang kadangkala memasukkan pengetahuan tentang psikologi tertentu, sehingga karyanya memuat aspek psikologis, untuk memahami pengetahuan tentang psikologi untuk dapat menguak watak tokoh dan hukum kausalitas plot, sehingga dapat memperjelas kandungan nilai sastra pada karya sastra yang kita baca.

## 4. Struktur Puisi

Menurut Kustiawan (2011 : 7-9) menjelaskan tentang struktur Batindan Fisik puisi.

### A. Struktur Batin

1. Tema atau makna (sense) sebagai media puisi adalah bahasa. Setiap kata dalam puisi harus bermakna , baik tiap kata, baris, bait, maupun makna keseluruhan. merupakan permasalahan yang menjadi titik tolak penyair dalam penyusunan puisisnya
2. Rasa (feeling) adalah pilihan kata yang dilakukan penyair agar puisi yang dihasilkan mencaai tingkat keindahan puitis dan kekuatan atau kedalaman makna secara maksimal.

3. Nada (ataone), yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, bekerja sama dengan pembaca atau memecahkan masalah,
4. Amanat (intention) berkaitan dengan sadar maupun tidak, ada tujuan yang mendorong penyair menciptakan puisi tersebut.

## B. Struktur Fisik

1. Diksi adalah pilihan kata yang dilakukan penyair agar puisi yang dihasilkan mencapai tingkat keindahan puitis dan kekuatan atau kedalaman makna secara maksimal.
2. Imaji, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan. Imaji dapat mengakibatkan seolah-olah pembaca melihat, mendengar dan merasakan apa yang dialami penyair.
3. Kata konkret, yaitu kata yang dapat diungkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata ini berhubungan dengan kata kias atau lambang.
4. Bahasa figuratif, yaitu bahasa berkias yang dapat menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu (soedjito, (kustiawan: 2011: 9))
5. Tipografi atau perwujudan puisi, yaitu bentuk puisi seperti halaman yang tidak penuh kata-kata, tepi kanan, tepi kiri, pengaturan barisnya

hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik karena bagian bagian tersebut mampu menentukan pemaknaan terhadap puisi.

6. Versifikasi ( Rima, Ritme dan Metrum)

ritma merupakan tekanan tekanan yang teratur irama tau ritma dapat diartikan sebagai pengulangan yang teratur dari bagian suatu baris puisi sehingga menimbulkan gelombang teratur yang menciptakan keindahan puisi

## 5. Jenis-Jenis Puisi

Menurut Kustiawan (2011:27-37) jenis-jenis puisi dibagi berdasarkan zamannya yaitu puisi lama dan puisi baru.

### A. Puisi Lama

Puisi lama adalah puisi rakyat yang tidak mengenal nama pengarangnya dan merupakan sastra lisan yang disampaikan dari mulut ke mulut. Beberapa jenis puisi yang termasuk puisi lama diantaranya : mantra, pantun, karmina, seloka, gurindam, syair, dan talibun.

#### 1. Contoh puisi lama

##### a. Mantra

*Assalamualikum putri satulung besar*

*Yang beralun berilir simayang*

*Mari kecil, kemari*

*Aku menyanggul rambutmu*

*Aku membawa sadap gading*

*Akan membasuh muka mu*

b. Pantun

*Aliran sungai terdapat arus*

*Melewatinya menggunakan sampan*

*Wahai kawan mari tadarus*

*Kita ramaikan bulan ramadan*

c. Seloka

*Lurus jalan kepaya kumbuh*

*Kayu jati bertimbal jalan*

*Dimana hati takkan rusuh*

*Ibu mati bapak berjalan*

*Kayu jati bertimbal jalan*

*Turun angin patah lah dahan*

*Ibu mati bapak berjalan*

*Kemana untung diserahkan*

d. Gurindam

*Kurang pikir kurang siasat*

*Tentu dirimu akan tersesat*

*Barang siapa tinggalkan sembahyang*

*Bagai rumah tiada bertiang*

*Bila suami tiada berhati lurus*

Istripun kelak menjadi kurus

e. Syair

*Pada zaman dahulu kala*

*Tersebutlah sebuah cerita*

*Sebuah negeri yang aman sentosa*

*Dipimpin sang raja bijaksana*

*Negri bernama pasir luhur*

*Tanahnya luas lagi subur*

*Rakyat teratur hidupnya makmur*

*Rukun raharja tiada terukur*

f. Talibun

*Kalo anak pergi ke pekan*

*Yu beli belanak pun beli sampiran*

*Ikan panjang beli dahulu*

*Kalo anak pergi berjalan*

*Ibu cari sanak pun cari isi*

*Induk semang cari dahulu*

## B. Puisi Baru

Menurut Kustiawan ( 2011:31-36) puisi baru adalah jenis puisi yang bentuknya lebih bebas daripada puisi lama baik dalam segi jumlah baris, suku kata, maupun rima.



Puisi baru dibedakan menjadi beberapa jenis diantaranya: Balada, himne, ode, epigram, romance, dan elegi.

1. Contoh Puisi Baru

a. Balada

Gemuruh cinta dalam waktu

*Bermiliar detik berselubung kerinduan*

*Berjuta menit berselimut keinginan bertemu*

*Beribu jam menanti waktu*

*Beratus putaran bumi mengelilingi matahari menanti pagi lagi*

*Berpuluh minggu bermimpi mendekap asamu*

*Kapan melegakan himpitan cinta*

b. Ode

*Diatas puncak gunung fantasi*

*Berdiri aku dan dari sana*

*Memandang kebawah ketempat berjuang*

*Generasi sekarang dipanjang masa*

*Menciptakan kemegahan baru*

*Pantun keindahan indonesia*

*Yang jadi kenang-kenangan*

*Pada zaman dalam dunia*

c. Epigram

Jangan pernah menyerah

*Berwarna-warni indah bagai pelangi*

*Damai rasanya bagai mawar sedang mekar*

d. Romance

Sajak karya. Khairil anwar

*Buat tyunakan ku mirat*

*Bersandar pada tari warna pelangi*

*Kau depan ku bertudung sutra*

*Dihitam matamu kembang mawar dan melati*

*Harum rambutmu bergelut senda*

*Meriak muka air kolam jiwa*

*Epi menyanyi, malam dalam doa tiba*

*Meriak muka air kolam jiwa*

*Dan dalam dadaku memerdu lagu*

*Menarik memari seluruh aku*

*Hidup dari hidupku, pintu terbuka.*

e. Elegi

*Kalau sampai sampai waktuku*

*Ku mau tak seorangkan merayu*

*Tak perlu sedu sedan itu*

*Aku ini binatang jalang*

*Datri kumpulan terbang*

## C. Berita

### 1. Pengertian Berita

Menurut Romli (2016: 3) berita (*news*) merupakan sajian utama sebuah media masa disamping *views* (opini). Adapun menurut Restiani (2010: 17) berita adalah peristiwa yang telah dimuat dalam suatu media cetak atau disiarkan melalui video.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa berita merupakan peristiwa yang disajikan melalui media masa, cetak, dan elektronik.

### 2. Karakteristik Berita

Sebuah berita yang layak dipublikasikan dimedia massa harus memiliki ciri atau karakteristik yang jelas. Untuk itu Asep Syamsul (2014: 5) mengemukakan empat karakteristik utama sebuah berita, yaitu:

- a. Cepat, yakni aktual atau kecepatan waktu. Dalam unsur ini terkadang makna harfiah berita (*news*), yakni suatu yang baru (*new*). Tulisan jurnalistik adalah tulisan yang memberi pemahaman pada pembaca atau informasi yang tidak diketahui sebelumnya.
- b. Nyata (faktual) yakni informasi tentang sebuah fakta (*fact*), bukan Fiksi atau Karangan. Fakta dalam jurnalistik terdiri atas kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*), sumber berita.
- c. Penting, artinya menyangkut kepentingan orang banyak, misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau

perlu dinilai untuk diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak, seperti kebijakan baru pemerintah, kenaikan harga, dan sebagainya.

- d. Menarik, artinya mengandung prang untuk membaca berita yang akan kita tulis. Berita biasanya menarik perhatian pembaca, disamping yang aktual dan faktual secara menyangkut kepentingan orang banyak, juga berita menghibur( lucu), mengandung keganjilan atau keanehan atau berita *human interest* ( menyentuh emosi, menggugah perasaan).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakteristik sebuah berita adalah berita yang cepat, Nyata ( Faktual), penting dan menarik.

### **3. Jenis-Jenis Berita**

Jenis-Jenis Berita menurut Romli (2016: 11) antara lain

- a. *Straight news*: berita langsung, apa
- b. adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar atau yang menjadi berita utama (head line) merupakan berita jenis ini.
- c. *Depth news* : berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada dibawah satu permukaan
- d. *Investigasi news* : berita yang di kembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
- e. *Interpretative news* : berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian wartawan berdasarkan fakta yang .dikemukakan.

- f. *Opinion news* : berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa.

#### 4. Unsur – Unsur Berita

Setiap berita, baik bersifat langsung, berita ringan, maupun berita kisah harus berisi fakta-fakta yang menyangkut manusia, meskipun yang diceritakan adalah hewan ataupun benda-benda yang terdapat dalam masyarakat.

Menurut Romli (2016:10) unsur-unsur berita itu dikenal dengan istilah 5W+1H, kependekan dari:

- a. *What* : apa yang terjadi

Unsur *what* berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku maupun korban dari kejadian itu. Hal yang dilakukan dapat berupa penyebab kejadian, tetapi dapat pula berupa akibat kejadian. Nilai *what* itu ditentukan oleh kelayakan berita itu, misalkan peristiwa pandemik Virus Corona yang menelan banyak korban di Indonesia, merupakan unsur *what* dalam berita itu.

- b. *Where* : dimana hal itu terjadi

Unsur *Where* berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Disini nama tempat harus dapat diidentifikasi dengan jelas. Ciri-ciri tempat kejadian merupakan hal yang penting untuk diberitakan. *When* : kapan peristiwa itu terjadi.

- c. Unsur *When* berkenaan dengan waktu kejadian.

Waktu mungkin ada yang sudah terjadi. Waktu merupakan fakta dalam berita hanya saja perlu diketahui waktu yang sudah lama terjadi atau berlalu

tidak punya nilai lagi. Oleh karena itu, kalau peristiwa itu akan dijadikan berita harus dicarikan nilai lain dalam peristiwa itu. Misalkan peristiwa mengenai oknum jaksa yang memeras tersangka jauh diluar daerah dan sudah lama terjadi, dan wartawan terlambat mengetahuinya. Maka anadaikata mau diberitakan, harus dicari unsur layak berita lain yang harus terkandung dalam kejadian itu, seperti unsur manusiawi atau undur sosial, atau unsur lainnya.

d. *Who* : siapa yang terlibat dalam kejadian itu

Unsur *who* berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian itu. Orang yang diberitakan harus bisa diidentifikasi namanya, umurnya, pekerjaannya dan berbagai keterangan mengenai orang itu. Semakin banyak fakta atau keterangan yang terkumpul mengenai orang itu maka semakin lengkaplah berita yang disampaikan.

e. *Why* : mengapa hal itu terjadi

Unsur *why* berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan ataupun suatu kejadian yang telah diketahui unsur *what* nya. Andai kata *what*-nya peristiwa tanah longsor yang menelan banyak korban, maka unsur *why*-nya adalah hal-hal yang menyebabkan terjadinya tanah longsor itu, seperti penebangan pohon dan sebagainya.

f. *How* : bagaimana peristiwa itu terjadi

Unsur *how* berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan. Misalnya, bagaimana terjadinya suatu peristiwa, bagaimana pelaku melakukan perbuatannya atau bagaimana korban mengalami nasibnya.

Melihat bagaimana banyak fakta-fakta yang harus dikumpulkan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang diangkat menjadi berita menyebabkan seorang wartawan harus memiliki kemampuan dalam menangkap atau mencari peristiwa didalam peristiwa lain

## **5. Struktur Berita**

Menurut Romli (2016:12-13) struktur berita, khususnya berita langsung (straight news) pada umumnya mengacu pada struktur piramida terbalik yaitu memulai penulisan berita dengan mengemukakan fakta atau data yang dianggap paling penting, kemudian diikuti bagian-bagian yang dianggap agak penting, kurang penting dan seterusnya. Bagian paling penting ini dituangkan dalam lead, bagian kepala atau alenia pertama.

Struktur teks berita terdiri atas judul, teras, dan tubuh berita, antara lain:

### **1. Judul**

Judul merupakan kata kunci yang mewakili keseluruhan berita. Pada teks berita, judul biasanya memuat tentang apa kejadian yang dibahas atau disampaikan. Judul dibuat semenarik mungkin sehingga pembaca tertarik untuk membaca berita tersebut.

### **2. Teras Berita**

Teras atau lead adalah bagian yang sangat penting dari berita. Di dalam teras berita terkandung inti dari keseluruhan isi berita. Lead juga ditulis untuk menarik pembaca lebih lanjut isi berita.

### 3. Tubuh berita

Bagian ini merupakan bagian dari teks berita. Tubuh berita merupakan kelanjutan isi berita yang dapat memberitahukan secara lebih rinci tentang keseluruhan peristiwa atau informasi yang diberitahukan..

## **D. Media Pembelajaran**

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media seringkali diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi.

Menurut Wati (3) media pembelajaran merupakan proses, cara, dan tindakan yang mempengaruhi siswa untuk belajar serta alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa.

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. sumber belajar terdiri atas sumber-sumber yang mendukung proses pembelajaran siswa termasuk sistem penunjang, materi dan lingkungan pembelajaran.



## 2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hadirnya pembelajaran mampu membawa dan membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga digunakan guru untuk dapat memperbaharui semangat siswa terhadap segala sesuatu yang baru setiap harinya. Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa dan menghidupkan proses pembelajaran.

Diantaranya fungsi media pembelajaran menurut Levie & Lents (1982) antarlain:

### a. Atensi

Atensi merupakan fungsi inti dari media pembelajaran yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

### b. Afektif

Afektif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar atau lambang yang ditampilkan melalui media pembelajaran dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

### c. Kognitif

Merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang terlihat dari tampilannya. Tampilan materi pembelajaran tersebut memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran.

#### d. Kompensatoris

Kompensatoris merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil penelitian. Media pembelajaran memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca kemudian mengorganisasikan informasi dalam teks selanjutnya dapat mengingatnya kembali.

### E. Media Audio Visual

#### 1. Pengertian Audio Visual

Menurut Wati (2016:42) media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

#### 2. Karakteristik Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut Wati (2018:44-45) karakteristik media pembelajaran audio visual diantaranya:

##### a. Bersifat Linier

Media audio visual biasanya bersifat linier dan media ini menyajikan visual yang dinamis.

##### b. Sesuai Petunjuk Penggunaan

Media audio visual ini biasanya digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.

c. Representasi Fisik

Media audio visual ini merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak materi pembelajaran yang ingin disampaikan. Audio visual dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.

d. Variatif

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menarik. Media ini menampilkan banyak variasi dalam setiap penyajiannya. Perubahan-perubahan tingkat kecepatan tingkat belajar siswa mengenai suatu tema pembelajaran akan diikuti oleh tampilan audio visual yang bervariasi. Guru harus pandai memanfaatkan audio visual sebagai media pembelajaran.

### 3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut Wati (2018:46-50) jenis media pembelajaran audio visual, diantaranya:

a. Audio Visual Murni

Audio visual murni atau audio visual gerak merupakan sebuah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Unsur suara dan unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber. Audio visual murni ini memiliki beberapa contoh:

1. Film Bersuara

Film merupakan sebuah media yang memiliki kemampuan besar dalam membantu proses belajar-mengajar. Film yang baik adalah film yang

dapat memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan apa yang dipelajari.

## 2. Video

Merupakan salah satu media audio visual yang menampilkan gerak. Semakin lama, media ini semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa juga bersifat informatif, edukatif dan intruksional.

## 3. Televisi

Selain video dan film, televisi juga termasuk kedalam media audio visual. Televisi merupakan salah satu media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual. Televisi adalah media yang sudah berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat secara luas.

## 4. Audio visual tidak murni

Audio visual tidak murni merupakan sebuah media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda.

Audio visual tidak murni sering disebut juga dengan audio visual diam plus suara, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti sound slide atau film bingkai suara

## 4. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual

### a. Langkah persiapan

1. Menyiapkan mental peserta didik

2. Pastikan peralatan yang digunakan dapat berfungsi dengan baik

3. Pastikan bahwa topik yang akan dibahas telah di review terlebih dahulu sebelum disajikan untuk kepentingan pembelajaran.
  4. Pastikan diruang tempat kegiatan pembelajaran tersedia power listrik
  5. Ruangan hendaknya sudah diaatur sedemikian rupa demi kenyamanan peserta didik
  6. Jika memerlukan lembar kerja pastikan tersedia dengan jumlah yang mencukupi
- b. Langkah pelaksanaan
1. Usahakan posisi penyimpanan *file* sudah berada idtempat pemutar nya dan tinggal menekan tombol *play*
  2. Usahakan peserta didik sudah berada ditempat kegiatan pembelajaran sekurangnya 15 menit sebelum kegiatan dimulai
  3. Jelaskan kepada peserta didik tentang jenis mata pelajaran, topik yang akan di bahas dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
  4. Minta peserta didik untuk memperhatikan pemateri pembelajaran yang akan disampaikan melalui media audio visual, mencatat bagian penting serta mengikuti instruksi yang akan disampaikan peneliti.
  5. Putar program audio visual
  6. Usahakan suasana tetap tenang dan kondusif

7. Perhatikan dan catat berbagai reaksi peserta didik selama mereka memanfaatkan program audio visual sebagai kegiatan pembelajaran
  8. Disamping sebagai narasumber pendidik juga sebagai fasilitator
- c. Langkah tindak lanjut
1. Minta peserta didik untuk menceritakan ringkasan materi pembelajaran yang diserap selama mendengarkan program media audio
  2. Minta peserta didik menanyakan berbagai hal yang dianggap sulit
  3. Sebelum pendidik menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut terlebih dahulu beri kesempatan kepada sesama peserta didik untuk berdiskusi.
  4. Jika semua pertanyaan sudah berhasil dijawab oleh teman sesama maka pendidik tidak perlu menjawabnya lagi. Pendidik hanya menjawab pertanyaan yang belum terjawab
  5. Berikan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik
  6. Jika ada tugas rumah yang harus dikerjakan sampaikanlah sebelum peserta didik meninggalkan tempat

Gambar 1



gambar



### **Contoh puisi 1.**

**Tak dapat diduga**

**Ketika malapetaka tiba**

**Dunia yang sedang damai menjadi terusik**

**Satu persatu bencana dimana-mana**

**Sehingga mampu menjarah seluruh dunia**

**Keadaan ekonomi, keuangan menjadi pelik**

**Bahkan hidup menjadi serba sulit**

#### **Analisis puisi :**

- a. Tema :  
Pada puisi diatas bertemakan sosial (Dampak dari virus corona)
- b. Diksi  
Penggunaan kata nya sangat ringan dan dapat dipahami  
Aspek yang menonjol: dunia damai menjadi terusik  
Keadaan ekonomi, keuangan menjadi pelik
- c. Imaji  
Imaji visual : satu persatu bencana dimana-mana  
Imaji audio : dunia yang sedang damai menjadi terusik
- d. Kata kongkret  
Kata kongkret pada puisi diatas adalah 1. dunia yang sedang damai menjadi terusik yang bermakna keadaan dunia yang seaneh baik-baik saja menjadi gaduh karena adanya corona. 2. Sehingga mampu menjarah seluruh dunia : menjadi makna dunia di kuasai korona dan menjadi acak-acakan.
- e. Bahasa figuratif  
Majas personifikasi : dunia yang sedang damai menjadi terusik

### **Contoh puisi 2**

**ku hendak bertanya padamu**

**Mengapa kau betah membumi?**

**sebenarnya semesta sudah tersiksa dengan adanya engkau**



**apakah kau tahu?**

**Dengan adanya engkau bumi ini bisa bersitirahat**

**Tapi tidak dengan kami selaku makhluk bumi.**

**Kami dibuat takut dan was was karnanya**

**Maka Sudahilah perjalanan mu di bumi, kami mohon**

**Izinkan kami kembali pada keadaan yang damai**

**Analisis puisi :**

f. Tema :

Pada puisi diatas bertemakan sosial (Dampak dari virus corona)

g. Diksi

Penggunaan kata nya sangat ringan dan dapat dipahami

Aspek yang menonjol: dunia damai menjadi terusik

Keadaan ekonomi, keuangan menjadi pelik

h. Imaji

Imaji visual : satu persatu bencana dimana-mana

Imaji audio : dunia yang sedang damai menjadi terusik

i. Kata kongkret

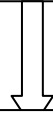
Kata kongkret pada puisi diatas adalah 1. dunia yang sedang damai menjadi terusik yang bermakna keadaan dunia yang seaneang baik-baik saja menjadi gaduh karena adanya corona. 2. Sehingga mampu menjarah seluruh dunia : menjadi makna dunia di kuasai korona dan menjadi acak-acakan.

j. Bahasa figuratif

Majas personifikasi : dunia yang sedang damai menjadi terusik

## Skema Kerangka Pikir

MENULIS PUISI BERDASARKAN ISI BERITA MENGGUNAKAN  
MEDIA AUDIO VISUAL



### INDIKATOR

1. Menulis struktur puisi berdasarkan isi berita:
  - a. Tema
  - b. Diksi
  - c. Imaji
  - d. Kata Kongkret
  - e. Gaya bahasa

*Sumber buku paket bahasa indonesia (KEMENDIKBUD 2016) dan buku*

*Nurhadi Handbook of Writing 2017*